PENGGUNAAN TANGGA NADA PELOG PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU *I WANT TO BREAK FREE* UNTUK COMBO DAN GAMELAN

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik

Disusun Oleh:

Adi Dharmawan Saputra

0911320013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENGGUNAAN TANGGA NADA PELOG PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU *I WANT TO BREAK FREE* UNTUK COMBO DAN GAMELAN

Oleh :

Adi Dharmawan Saputra

NIM : 0911320013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan
Sarjana Strata Pertama pada program studi S-1Seni Musik
Dengan kelompok bidang kompetensi *Pop-jazz*

Diajukan kepada :

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2015.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/Ketua

Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota

Drs. Siswanto, M.Hum.
Pembimbing II/Anggota

Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana. S.ST., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MOTTO

"Jangan mudah Menyerah dan selalu berusaha

karena di sebuah usaha pasti ada Hasil yang Memuaskan"

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Dengan Menundukan Kepala Serta Menadahkan Tangan Seraya Memohon Keridhoan Allah SWT, Yang Hanya Karena Karunia dan Hidayah-Nya Karya Ini Dapat Diselesaikan Dan Selanjutnya Penulis Persembahkan Kepada:

Ibu Asih Mugi Asih yang telah melahirkan anaknya dan telah merawat, membimbing, dan mendidik anaknya hingga sekarang, dan selalu mendoakan yang terbaik.

Ayahandha Andi Suryatmanto yang telah merawat, mendidik,membimbing, menjaga, menafkahi anaknya hingga sekarang, dan selalu mengajarkan rasa tanggung jawab dalam segala hal

Adek Alvi Dwi Dharmawan Saputra dan kekasih Restyana Widy yang selalu mengingatkan dan menemani hingga pagi dalam proses mengerjakan skripsi ini.

Seluruh Keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Penggabungan dan penggunaan tangga nada pelog ini adalah 2 (dua) objek yang berbeda. Dalam penulisan ini mencoba menggabungkan combo dan gamelan, menggunakan tangga nada *pelog* ke dalam sebuah karya lagu yang berjudul *I Want To Break Free* karya Queen. penulisan ini bertujuan untuk mencari tahu apakah combo dan gamelan tersebut dapat dikolaborasikan dan apakah objek penelitian tersebut mendapatkan apresiasi dari masyarakat Yogyakarta khususnya gitaris-gitaris di Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara diskriptif dengan mengumpulkan data-data secara langsung baik studi pustaka, pengamatan.

Pelog adalah modus tangga nada yang ada pada instrumen musik tradisional Indonesia khususnya daerah Jawa dan Bali. *Pelog* yang digunakan dalam penulisan ini adalah tangga nada *pelog diatonic* tanpa nada re dan la.

Kata kunci: tangga nada pelog, gamelan, gitar elektrik

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat karunia rahmat dan Hidayat-Nya akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan sebagaiman mestinya meskipun dengan harus susah payah dan melewati berbagai cobaan berat. Penulis telah bekerja sungguh-sungguh dalam rangka penulisan karya ilmiah ini, baik melakukan pengkajian kepustakaan maupun proses penelitian dan proses pembuatan karya lagu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis benar-benar mengucapkan banyak terimakasih karena mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum dan Yth. Bapak Drs. Siswanto, M.Hum.
4. Kepada petugas akmawa yang melayani di kampus, khususnya mas Nugroho dan mas Yudi.
5. Kepada Hendy dan Elwin yang selalu bekerjasama untuk menyukseskan resital tugas akhir kami.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

6. Kepada para pemusik yang membantu dalam pementasan, teman-teman PLENTHONG KONSLET dan Management. Terimakasih kalian dengan ikhlas membantu dari proses hingga pementasan.
7. Teman-teman angkatan 2009, Mas Agus, Nanda, Ega, Erfin, Mira, Chizta dan teman-teman Jurusan Musik lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
8. Semua Pihak yang terlibat dalam proses penulisan maupun pementasan yang menyempatkan partisipasinya saya ucapakan terimakasih sekali lagi.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon dan meminta semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikam pendidikan program S1 Jurusan Musik Fakultas Pertunjukan ISI Yogyakarta mendapatkan imbalan pahala yang setimpal.

Yogyakarta, 17 Desember 2014

Penulis,

Adi Dharmawan Saputra

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

MOTTO iii

PERSEMBAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR NOTASI xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

D. Metode Penelitian 8

E. Tinjauan Pustaka 9

F. Sistematik Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Struktur Musik

1. Teori Melodi 11

2. Teori Harmoni 12

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Teori Bentuk 13

B. Gaya Musik dan Improvisasi

1. Gaya Musik 15

2. Teori Improvisasi 16

C. Aksessoris 18

BAB III Analisi Pembawaan Lagu Dan Asesoris Gitar

A. Analisis Melodi

1. Tangga Nada pelog 20

2. Melodi 20

3. Harmoni 33

4. Ritme 35

B. Deskripsi Pembawaan Lagu

1. Interpretasi 36

2. Ekspresi 37

3. Improvisasi 38

4. Dinamika 39

C. Perangkat Yang Digunakan

1. Gitar Elektrik 40

2. Ampli Gitar 42

3. Efek Gitar 43

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan..... 49

B. Saran..... 50

C. Daftar Pustaka 52

D. Lampiran 54

1. Full Score 55

2. Foto resital..... 103

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Daftar Notasi

1 Notasi 1. Tangga nada *pelog* 20

2 Notasi 2. Melodi introduksi 21

3 Notasi 3. *Gangsaran saron* 22

4 Notasi 4. *Lancaran saron* 22

5 Notasi 5. *Saron imbal* Bali 22

6 Notasi 6. *Saron imbal* Bali 23

7 Notasi 7. Ritme gitar 23

8 Notasi 8. Ritme gitar 23

9 Notasi 9. Ritme unison combo dan gamelan 24

10 Notasi 10. Ritme gitar suara *clean* 25

11 Notasi 11. *Imbal saron* 26

12 Notasi 12. *Imbal saron 2* 26

13 Notasi 13. Ritme *kendang* sunda 26

14 Notasi 14. Ritme gitar suara *clean* 27

15 Notasi 15. Unison instrument 28

16 Notasi 16. Interlude *bonang penerus* 28

17 Notasi 17. Motif gitar memainkan uku lele 29

18 Notasi 18. Melodi gitar 30

19 Notasi 19. Melodi gitar menggunakan tangga nada *pelog* 30

20 Notasi 20. Melodi gitar 30

21 Notasi 21. Melodi gitar menggunakan tangga nada F Mayor 31

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

22 Notasi 22. Ritmis gitar pada coda 32

23 Notasi 23. *Imbal saron* 1 33

24 Notasi 24. *Imbal saron* 2 34

25 Notasi 25. Gamelan *Imbal* Jawa 35

26 Notasi 26. Ritmis gitar 36

27 Notasi 27. Introduksi gitar 40

28 Notasi 28. Introduksi gitar dengan tempo accel 40

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Daftar Gambar

1.0 Gambar Gitar Gibson 42

1.1 Gambar Sound Amplifier Laney Lx120 43

1.2 Gambar Efek Behringer OD400..... 45

1.3 Gambar Efek Digitech TL-2 45

1.4 Gambar Efek Scremer Chipsae 46

1.5 Gambar Efek Boss DD-3 47

1.6 Gambar Efek Boss Equalizer GE-7 47

1.7 Gambar Efek Boss Noise Suppressor NS-2 48

1.8 Foto I Resital 5 Juni 2014 103

1.9 Foto II Resital 5 Juni 2014 103

2.0 Foto III Resital 5 Juni 2014..... 104

2.1 Foto IV Resital 5 Juni 2014 104

2.2 Foto V Resital 5 Juni 2014..... 105

2.3 Foto VI Resital 5 Juni 2014 105

2.4 Foto VII Resital 5 Juni 2014 106

2.5 Foto VIII Resital 5 Juni 2014..... 116

2.6 Foto IX Resital 5 Juni 2014 107

2.7 Foto X Resital 5 Juni 2014..... 107

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik telah menjadi bagian yang penting dalam keseharian manusia. Hampir semua aktifitas manusia didukung dengan musik. Dewasa ini perkembangan musik sudah sangat pesat. Banyak *genre* yang sudah lama ditinggalkan dan dijauhi oleh kalangan anak muda, sekarang mulai diminati kembali, Salah satu *genre* musik yang diminati adalah Etnik.

Musik etnik adalah musik yang hidup, tumbuh dan berkembang atau lahir dari budaya setempat. Musik etnik diwariskan secara turun menurun dari generasi ke generasi yang berpadu dengan kegiatan sehari-hari sesuai dengan kondisi sosial budaya serta alam daerah setempat. Indonesia adalah salah satu negara yang sangat kaya akan kesenian daerah, terbentang dari Sabang sampai Merauke berjajar pulau-pulau dengan kesenian budayanya masing-masing.

Adanya arus globalisasi ternyata juga memiliki pengaruh positif di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, banyak seniman di Indonesia yang mengombinasikan antara budaya modern dengan kesenian tradisi Indonesia. Sebagai contoh grup musik KuaEtnika dan Krakatau yang menggabungkan alat musik Band modern dengan Gamelan, Jogja *hip-hop* Foundation yang menggabungkan musik Rap dengan lirik berbahasa Jawa sehingga dalam kesenian

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

tradisi Indonesia muncul nuansa yang segar dan dapat mengikuti perkembangan zaman.

Karya tulis ini berisi mengenai keinginan untuk mengkolaborasikan combo dan gamelan alat musik tradisi asli Indonesia karena banyak kalangan anak muda memandang gamelan itu hanya bisa dimainkan secara *karawitan*. Hal inilah yang menginspirasi karya tulis ini untuk mengkolaborasikan combo dan gamelan, penulis menggunakan gamelan dengan laras *pelog*.

Pelog adalah tangga nada yang pada umumnya digunakan pada musik tradisional Jawa. Gamelan adalah contoh instrumen yang bertangga nada *pelog*, Tangga nada *pelog* sering juga disebut dengan istilah lain yaitu *pentatonik* jawa, *Pentatonik* adalah tangga nada musik yang mendunia, sehingga anggapan sebagian dari masyarakat Indonesia yang mengira bahwa pentatonik atau pentatonis merupakan tangga nada yang hanya dipakai di Timur bahkan menyempit hanya di Indonesia terutama Jawa dan Bali adalah kurang tepat. Sebenarnya dalam pentatonik jawa terdapat 2 (dua) jenis tangga nada atau yang dikenal orang Jawa 2 *laras pelog* dan *slendro*. *Pelog* mempunyai 5 nada pada 1 oktafnya, *pelog* secara umum menghasilkan suasana yang bersifat memberikan kesan megah pada permainan gendhing yang menggunakan laras *pelog* nem.

Oleh karena itu banyak adegan persidangan agung yang menegangkan, adegan masuknya seorang Raja ke sanggar pamelegan (tempat pemujaan), adegan marah, adegan yang menyatakan sakit hati atau adegan yang menyatakan dendam diiringi *gendhing-gendhing laras pelog*. Tetapi pada permainan nada-nada tertentu

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

laras pelog dapat juga memberi kesan gembira, ringan dan semarak, misalnya pada *gendhing* yang dimainkan pada *laras pelogbarang*.[1] *Laras Slendro,* secara umum suasana yang dihasilkan dari *laras slendro* adalah suasana yang bersifat riang, ringan, gembira dan terasa lebih ramai. Hal ini dibuktikan banyaknya adegan perang, perkelahian atau baris diiringi *gending laras slendro*.

Penggunaan *laras slendro* dapat memberikan kesan sebaliknya, yaitu sendu, sedih atau romantis. Misalnya pada gending yang menggunakan *laras slendro* miring. Nada miring adalah nada *laras slendro* yang secara sengaja dimainkan tidak tepat pada nada-nadanya. Oleh karena itu banyak adegan rindu, percintaan kangen, sedih, sendu, kematian, merana diiringi *gendhing* yang berlaras *slendro* miring.[2] Bagi masyarakat Jawa gamelan mempunyai fungsi estetika yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, moral, dan spiritual.[3]Menurut sejarah gamelan mula-mulanya digunakan untuk pemujaan kepada roh-roh baik roh halus, maupun roh-roh leluhur (upacara ritual).Gamelan dan agama, dari upacara ritual gamelan berkembang menjadi bersifat keagamaan, sebagai sarana untuk membuat suasana hening, untuk pemusatan perhatian dan lain-lain. Gamelan dan dakwah, gamelan sekaten setahun sekali dibawa ke halaman masjid.[4] Tiap gamelan dibunyikan banyak orang berdatangan dan berkumpul

[1] http://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan, Akses 10 September 2013.pukul 13.00
[2] http://seputarduniamusic.blogspot.com/2013/06/sejarah-nada-pada-pembentukan-musik.html
[3] Purwadi dan Afendy Widayat, *Seni Karawitan Jawa; Ungkapan Keindahan Dalam Musik Gamelan*, Ctk Pertama,Hanan Pustaka,2006,Jogjakarta,hlm.4
[4] *Ibid*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dekat gamelan sekaten itu kemudian setelah orang-orang sudah datang dakwah agama Islam dimulai (Trimanto,1984).[5]

Notasi yang dipakai dalam gamelan Jawa adalah notasi *pentatonik* yaitu hanya menggunakan 5 buah nada. Di lingkungan karawitan dikenal istilah *titilaras* yaitu lambang yang mewakili tinggi dan harga laras (nada). *Laras* berati susunan nada-nada yang mempunyai tinggi rendah dan jarak tertentu.[6] Sampai saat ini *titilaras* yang masih paling banyak digunakan di Jawa tengah, Yogyakarta, dan wilayah sekitarnya adalah *titilaras Kepatihan*. Notasinya *kepatihan* yang diciptakan oleh Raden Ngabehi Jaya Sudirga atau Wreksa Diningrat sekitar tahun 1910 di Kepatihan Surakarta. Karena notasi angka ditulis di kepatihan maka notasi tersebut diberi nama notasi angka kepatihan. Notasi ini mengadopsi notasi angka *Cheve* yaitu menggunakana angka dari 1 sampai 7.

Macam-macam nada dalam Notasi Kepatihan adalah sebagai berikut :

1. *Penanggul* yaitu nada 1 : *siji* dibaca *ji*
2. *Gulu* yaitu nada 2 : *loro* dibaca *ro*
3. *Dhada* yaitu nada 3 : *telu* dibaca *lu*
4. *Pelog* yaitu nada 4 : *papat* dibaca *pat*
5. *Lima* yaitu nada 5 : *lima* dibaca *mo*
6. *Nem* yaitu nada 6 : *enem* dibaca *nem*
7. *Barang* yaitu nada 7 : *pitu* dibaca *pi*

Tangga Nada *pelog* apabila dibunyikan akan mengeluarkan nada do- mi – fa – sol – si , R. Machjar Angga Koesoemadinata dengan Musikolog Jaap Kunst

[5] *Ibid*,hlm.5.
[6] Pande Made Sukerta, *Ensiklopedia Mini Karawitan Bali*, Bandung, 1998,hal.94-95

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

telah meneliti tentang tinggi nada *laras* pentatonik/*pelog* selama 50 tahun (1916-1966) dengan hasil penelitian *laras Pelog* ialah : do 200 re 200 mi 100 fa 200 sol 200 la 200 si 100 do' *Murdararasnya* atau *laras*-pokoknya ialah : do 400 mi 100 fa 200 sol 400 si 100 do', sedang *laras* re dan *laras* la hanyalah sebagai *laras* hiasan saja. Jadi *laras pelog* itu ialah modus mayor tanpa re dan la. *Pelog* sistem urutan nada yang terdiri dari lima (atau tujuh) nada dalam satu *gembyang* dengan menggunakan pola *interval* yang tidak rata, yaitu tiga (atau lima) jarak dekat dan dua jarak jauh.[7] Berbeda dengan bunyi tangga nada *slendro*, nada yang dihasilkan adalah do – re – mi – sol - la seperti pada tangga nada mayor pentatonik.

Penjelasan tentang tangga nada yang ada pada gamelan jawa di atas khususnya tangga nada *pelog* karena penulis mengambil tangga nada *pelog* sebagai salah satu objek dalam penelitian, karena tangga nada disetiap daerah memiliki ciri yang berbeda-beda, penulis mengambil tangga nada *pelog* diatonis sebagai objek peneletian. Banyak kalangan anak muda tidak mengetahui tentang apa tangga nada pelog tersebut. Sesuai judul skripsi penggunaan tangga nada *pelog* pada gitar elektrik dalam lau *I Want To Break Free* untuk combo dan gamelan ingin mengajak para pemain dan penikmat musik untuk tertarik dalam mengeksplor tangga nada *pelog* ini kedalam musik barat khususnya para gitaris muda di wilayah Yogyakarta.

Ditambah dengan aksesoris bertujuan untuk mendukung pencapaian suasana emosional karena aksesoris dirasa sangat penting dan memudahkan bagi gitaris, pada saat ini dapat dikatakan hampir setiap gitaris menyertakan aksesoris

[7] Rahayu Supanggah, *Botekan Karawitan*, Jakarta, Ford Foundation & Mayarakat Seni Pertunjukan Indonesia. 2002,hlm. 87.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dalam permainannya. Efek bunyi yang dihasilkan pada setiap tipe aksesoris gitar berbeda antara tipe yang satu dengan tipe yang lainnya, apalagi selera setiap gitaris pun berbeda. Aksesoris yang digunakan penulis adalah *overdrive, distorsi, delay, equalizer, noise suppressor* dan *wah*. Karakter *distorsi* sangatlah mendukung pada lagu ini untuk mempertegas melodi pada gitar.

Queen adalah kelompok musik rock dari Britania Raya pada tahun 70 sampai sekarang. Grup ini terutama dikenal karena lagu-lagunya yang sering diputar seperti *We Are the Champions*, *Bohemian Rhapsody, We Will Rock You* dan *I Want To Break Free*. Mereka sejak awal sampai akhir tidak pernah mengalami pergantian personel, dengan empat anggota John Deacon, Brian May, Freddie Mercury dan Roger Taylor. Queen merupakan band pertama dengan personil semua sarjana. Queen sempat vakum di awal 1990 ketika Freddie Mercury meninggal dunia karena terkena AIDS. Meskipun begitu, mereka masih sempat mengeluarkan album baru, yaitu Made In Heaven pada 1995 dengan menggunakan suara Mercury yang direkam sebelumnya. Mereka juga sempat mengeluarkan lagu baru, No-One But You (Only The Good Die Young) pada 1997. [8]

Di album ini, gitaris Brian May dan drumer Roger Taylor merangkap sebagai vokalis karena Queen belum mendapatkan vokalis tetap. Sebelumnya, Queen sempat mengadakan proyek Queen + ini adalah proyek di mana Queen berkolaborasi dengan artis-artis lainnya seperti George Michael, Elton John,

[88]http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_Musik

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Luciano Pavarotti, dan sebagainya. Queen + sudah terlihat sejak diadakannya The Freddie Mercury Tribute Concert untuk mengenang Freddie Mercury pada 1992. Hanya saja, Queen + hanya menyanyikan lagu-lagu lama mereka yang menjadi hits seperti *Somebody to Love, Too Much Love Will Kill You*, dan sebagainya. Setelah rilis lagu *No-One But You (Only The Good Die Young)*, basis John Deacon memutuskan untuk mengakhiri kebersamaannya dengan Queen pada tahun 2004. Queen menemukan vokalis baru yaitu Paul Rodgers. Mereka sempat mengadakan show di Hyde Park, Sheffield, Inggris. Pada 2008, Queen dan Paul Rodgers mengeluarkan album baru berjudul Cosmos Rocks dengan singel Say Its Not True, C-Lebrity, dan We Believe. Pada tahun 2012, Queen pun berganti vokalis yaitu, Adam Lambert. Queen pertama kali tampil bersama Adam pada MTV EMA tahun 2011 dan kebetulan Queen memenangkan nominasi Global Icon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan tangga nada pelog dalam lagu I Want To Break Free untuk combo dan gamelan ?

2. Apa aksesoris dan efek yang kiranya cocok digunakan pada lagu I Want To Break Free untuk combo dan gamelan ?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bahwa tangga nada pelog dapat digabungkan dengan combo dan gamelan.
2. Untuk mengetahui cara penggunaan tangga nada pelog dalam lagu *I Want To Break Free* untuk combo dan gamelan.
3. Untuk mengetahui aksesoris dan efek yang digunakan dalam lagu *I Want To Break Free.*

D. Metode Penelitian

Penulis dalam menyusun karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif secara deskriptif yang dapat mengantarkan penulis dalam mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan akurat dengan mempertimbangkan rumusan masalah, tujuan analisis, dan hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data dan analisis data dilakukan melalui:

1. Studi pustaka, yaitu suatu penelusuran yang berdasarkan pada buku-buku referensi yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar untuk menggunakan rumus-rumus tertentu dalam menganalisa. Buku-buku yang dibaca dan dipelajari adalah buku-buku yang memberikan informasi untuk penelitian ini, seperti buku-buku sejarah dan teori tentang tangga nada *pelog.* Serta artikel-artikel dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

sumber catatan yang berkaitan dengan hal pokok dan pendukung penelitian baik yang dimuat di media cetak maupun media elektronik.

2. Mengumpulkan Dvd dan Vcd yang berkaitan dengan objek penelitian, dengan mengamati teknik-teknik dan teori-teori yang digunakan oleh pemain musik yang sudah dipilih sesuai tema dari judul skripsi.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis menggunakan beberapa buku acuan sebagai dasar penulisan karya tulis ini. Buku-buku yang digunakan adalah :

Purwadi dan Afendy Widayat, *Seni Karawitan Jawa; Ungkapan Keindahan Dalam Musik Gamelan*, Ctk Pertama,Hanan Pustaka,2006,Jogjakarta. Buku ini berisi tentang sejarah maupun perkembangan gamelan Jawa. Buku ini membantu untuk sebagai refrensi dalam mengetahui tangga nada pelog dalam karawitan Jawa.

Bambang Yudoyono, *Gamelan Jawa*. Jakarta, PT. Karya Unpress, 1984. Buku ini menjelaskan tentang sejarah-sejarah gamelan di Indonesia.Menjelaskan bagaimana gamelan pada awal datang hingga sampai jaman sekarang. Buku ini bermanfaat pada penulisan Bab I.

HowTo Play Guitar. Buku yang di tulis oleh para Editor Majalah Guitar Player ini berisi tentang teknik dasar bermain gitar hingga pada teknik lanjut seperti improvisasi, pengembangan akord, dan akord-akord jembatan maupun akord pengganti.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Queen the Complete Guide to their Music. Buku ini ditulis oleh Martin Power, menjelaskan sejarah, karya. Termasuk lagu I Want To Break Free dijelaskan di buku ini.

F. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini disusun menjadi 4 bab, yang tiap babnya terbagi menjadi beberapa bagian . Ada pun penulisannya sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan di antaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan sitematika penulisan.

Bab II, berisi tentang landasan teori, teori melodi, teori harmoni, teori bentuk, gaya musik, teori improvisasi dan aksesoris.

Bab III, berisi tentang analisis penggunaan tangga nada pelog dan aksesoris gitar, tangga nada pelog, melodi, harmoni, ritme, deskripsi pembawaaan lagu, interpretasi, ekspresi, improvisasi, dinamika, perangkat yang digunakan, gitar elektrik, ampli gitar dan efek.

Bab IV, berisi tentang penutup, di antaranya kesimpulan, saran dan daftar pustaka.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta